

Soerat tetapan di atas hak roemah dengan  
haknja menempati pekarangan.

No. *59/40*

Djokjakarta, *25 September* 19 *19*

Lampiran :

Pamarintah di Kadipaten PAKOEALAMAN soedah menetepken jang *Bok Men*  
*Samangsih*  
mendapat hak di atas boewah roemah, dengan haknja menempati pekarangan No. *29*  
di kampoeng *Sajoeban* Blok No. *20* Oekoeran pandjang  
Desa *56* M. lebar *49* M. djadi loewasnja ada *2744* M<sup>2</sup>. ( R. R.  )

Tonggo seblah lor  
" " wetan  
" " kidoel  
" " koelon  
atsal *beli* dari *Bok Sundaeparawo*

(terseboet pratelan dari Kepala *Onderdistrict Pandjatan*  
tertanggal *13 September 1919*  
No. ) dengan harga f *150* - (terbilang *Seratoes lima*  
di taksir *poeloh wopijah* )

Dan *Bok Muntaningsih* terseboet di atas di temtoeken menetepi  
soerat printah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

Terbikin boewat *Original*

Soedah tjotjok dengan Register  
dan adanja semoewa katrangan

Sous-Chef Secretarie,



*Raden Mas Rio*  
*Mosowati*